

Partangiangan/ Partonggoan
14 April 2022

“Berbahagialah Dia Yang Datang Dalam Nama Tuhan”

- Matius 21:1-9 -

MATIUS 21- AWAL MINGGU TERAKHIR YESUS SEBELUM KEMATIANNYA

A. Arak-Arakan kemenangan.

1. (1-6) Yesus menginstruksikan kepada murid-murid-Nya tentang persiapan arak-arakan masuk-Nya ke Yerusalem dengan penuh kemenangan.

‘Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya²dengan pesan: “Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.³Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya.”⁴Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:⁵“Katakanlah kepada puteri Sion:

Lihat, Rajamu datang kepadamu, ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.”⁶Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka.

- Yesus datang ke Yerusalem bersama-sama dengan peziarah lainnya selama waktu Paskah. Dia melakukan perjalanan bermil-mil ke Yerusalem.
- Tetapi ketika Yesus sudah mendekati Yerusalem, tinggal beberapa kilometer jauhnya, Dia berhenti dan berkata kepada murid-murid-Nya, **“Aku akan berjalan memasuki Yerusalem, dengan menunggangi seekor keledai”**.
- Yesus memerintahkan kepada murid-murid-Nya, **“Pergilah dan bawalah kedua binatang ini kepadaku.”**
- Ini sangat menarik karena Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
“pergi kepada orang tertentu, dan kamu akan menemukan seekor keledai betina dan keledai muda, lepaskan tali pengikat keduanya, dan bawa kesini. Jika mereka bertanya

kepada kamu, beri tahu mereka bahwa Rabi membutuhkannya. Dan mereka akan bilang "oke."

- Yesus melakukan ini dengan maksud dan tujuan. Dia berjalan jauh dari Galilea ke Yerusalem, namun beberapa kilometer lagi hendak mencapai Yerusalem, Dia akan menaiki keledai muda. **Dia akan melakukannya dengan alasan yang khusus sehingga nubuatan itu akan digenapi** dari Zakharia 9:9;

Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda. (Zakharia 9:9)

- Alasan mengapa Yesus mengendarai keledai untuk menunjukkan kepada semua orang bahwa dia sedang menggenapi nubuatan Mesianik.
- Dia menyatakan secara terbuka bahwa dia adalah Mesias! Dia berkata, **"Aku adalah Mesiasmu, Rajamu. Ambil dan terimalah Aku."** Ini tentunya kontras dengan pola penekanan publisitas-Nya sebelumnya. Itu adalah tindakan pengungkapan diri yang disengaja.
- Yesus tahu bahwa para pemimpin agama akan menangkap Dia dan mengutuk Dia dan mengejek Dia dan menyeseh Dia dan menyerahkan Dia ke Roma untuk penyaliban (Matius 20:19). Namun Dia tidak hanya memiliki keberanian untuk memasuki Yerusalem saja, tetapi memasuki Yerusalem dengan mempublikasikan seluas mungkin tapi tetap dengan cara yang begitu rendah hati. Kebanyakan orang menyebut cara ini **"Arakan masuknya Yesus yang berkemenangan"**.
- Arakan masuknya Yesus yang berkemenangan dalam ayat-ayat ini sangat menarik karena di dunia Romawi saat itu, mereka memiliki praktik yang disebut "Arakan Kemenangan Romawi".
Apa itu "Arakan Kemenangan Romawi?"
 - Arakan Kemenangan Romawi adalah Ketika jenderal pasukan Romawi menang menaklukkan suatu bangsa, mengambil semua kekayaan mereka, dan menangkap semua budak, dan sang jenderal akan kembali ke Roma sebagai kepala parade yang agung, bersama dengan semua budak, tentara, harta, kuda. Dan sang jenderal akan menunggang kuda besar dan semua orang akan kagum dan berkata, "Ini adalah kemuliaan Romawi".
- Tetapi apakah ini yang Yesus lakukan? TIDAK. Yesus datang dengan menunggangi seekor keledai kecil. Jadi ketika orang Romawi melihat Yesus menyatakan diri-Nya sebagai Mesias dan Juruselamat, tanpa membawa budak tawanan, tentara, harta, kuda ini terlihat tidak masuk akal bagi mereka.
- Dan Yesus berkata, "Tidak..tidak.. Aku adalah Raja yang berbeda. Aku datang kepadamu dengan cara yang rendah hati untuk memenuhi nubuatan itu."

- Menurut Clarke, “Arakan masuknya Yesus ke Yerusalem ini disebut sebagai kemenangan Kristus.”
 - Kemenangan kerendahan hati atas kesombongan dan keagungan duniawi.
 - Kemenangan kemiskinan atas kemakmuran.
 - Kemenangan kelembutan atas kemarahan dan kedengkian.

2. (7-11) Yesus menerima penyembahan dan pemujaan sebagai Mesias.

⁷Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesus pun naik ke atasnya.⁸Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.⁹Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutinya dari belakang berseru, katanya: “Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!”¹⁰Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: “Siapakah orang ini?”¹¹Dan orang banyak itu menyahut: “Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea.

- Kita mungkin bertanya, “Mengapa para murid membawa dua binatang – keledai betina dan keledai muda?”
 - Karena menurut Injil Markus, keledai ini belum pernah ditunggangi sebelumnya. Yesus Sang Pencipta tertinggi menunggangi seekor binatang yang belum pernah ditunggangi sebelumnya. Yesus penguasa semua ciptaan, dia mengendarai seekor keledai kecil.
- Karena itu adalah perayaan yang besar, Yesus tidak hanya memasuki Yerusalem dengan 12 murid, tetapi ada banyak orang di mana-mana menghormati Dia dengan meletakkan pakaian mereka, meletakkan cabang-cabang pohon di jalan yang di lewati oleh keledai yang ditunggangi Yesus, Semua ini dilakukan untuk merayakan dan menghormati Yesus dan menunjukkan keberhasilan dan kemenangan.
- Membawa daun-daun palem dan ranting-ranting lainnya adalah simbol kemenangan dan kesuksesan. Ini mengingatkan mereka pada sesuatu yang terjadi beberapa ratus tahun yang lalu selama masa Makabe.
- Siapa Makabe itu?
 - Makabe adalah keluarga para imam, pemimpin orang-orang Yahudi di antara perjanjian lama dan baru. Yudas Makabe dan yang lainnya bangkit dan mengusir semua orang Syria dan Yunani yang menodai bait suci, dan mempermalukan umat Allah. Dan mereka berhasil. Saat merayakan kemenangan, mereka menggunakan daun palem.
- Dan ketika Yesus memasuki Yerusalem, mereka berharap bahwa Yesus akan menjadi Raja yang akan menjadi “Pemimpin Makabe” mereka - manusia baru yang akan memberi mereka kemenangan atas para penindas non-Yahudi.

B. Penyembahan Kepada Sang Mesias

- **Orang-orang itu berteriak, “Hosana bagi Anak Daud!”** Ini adalah pemujaan Mesianik terbuka terhadap Yesus.
 - Mereka memandangi kepada Yesus untuk keselamatan (**Hosana** berarti “selamatkan sekarang!” dan ini biasanya ditujukan kepada raja-raja, seperti dalam 2 Samuel 14:4 dan 2 Raja-raja 6:26).
 - Mereka secara terbuka memberi Yesus gelar yang sesuai untuk Mesias (**Anak Daud... Dia yang datang dalam nama TUHAN**).
 - Itu adalah demonstrasi yang membahagiakan bahwa Mesias akan datang ke Yerusalem. Begitulah seharusnya mereka merayakan kedatangan Yesus. Seharusnya tidak ada jari yang menunjuk ke wajah-Nya untuk menuduh-Nya.
 - Yesus pasti telah menunggu saat ini di mana Dia akan secara terbuka mengatakan kepada semua orang, **“Akulah Mesiasmu”**. Dan Dia juga pastinya bersemangat untuk menggenapi nubuat Daniel 9 bahwa Mesias akan kembali ke Yerusalem.
 - Tetapi memasuki Yerusalem sebagai Mesias yang menunggangi seekor keledai juga adalah hal yang tidak masuk akal bagi banyak dari mereka. “Di mana semua budak, tentara, harta, kuda yang ditaklukkan? Di mana jejak darah di pedang dan tangan-Nya?”
 - Jadi, cara Yesus memasuki Yerusalem itu meriah dan menakutkan tetapi di sisi lain juga tidak masuk akal bagi banyak dari mereka.

C. KESIMPULAN

- Dari teks kita hari ini, kita belajar bahwa jika Yesus masuk sebagai raja, Ia tidak masuk dengan cara raja pada umumnya.
- Raja biasanya akan menunggang kuda perang yang kuat. Namun Yesus malah memilih untuk menunggangi seekor keledai muda.
- Keledai menggambarkan kelembutan dan kerendahan hati. **Yesus tidak datang untuk menaklukkan tetapi untuk menawarkan perdamaian.** Bahkan jika di saat yang paling penuh kemenangan ini kita melihat dengan jelas kerendahan hati Yesus.
- Tapi suatu hari di hari terakhir, Dia akan datang dengan menunggang kuda putih untuk berperang. **Di masa lalu, Dia datang dengan damai. Tapi di masa depan, Dia akan datang untuk berperang.**
- Teman-teman terkasih, saya berdoa bagi Anda agar Anda:
 - Menaruh iman Anda kepada Yesus- Raja dan Mesias kita!
 - Percaya pada pekerjaan-Nya di kayu salib.
 - Percaya bahwa Dia membayar semua dosa Anda - **dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan.**
- Di atas salib itu, Dia berteriak, **“Sudah selesai!”**, yang berarti dosa-dosa Anda telah dibayar lunas. Dan ketika Anda dengan tulus bertobat dari dosa-dosa Anda, dan menerima Yesus di dalam hati

Anda sebagai Juruselamat Anda, suatu hari Anda akan bertemu Dia sebagai Raja Damai dan bukan Raja perang dan penghakiman.

Datanglah kepada Yesus selagi masih ada waktu. Bertobatlah dari dosa-dosa Anda dan percayalah kepada Dia dan apa yang Dia lakukan di kayu salib.

Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan!



Cristine Vargas Diaz

Cristine Vargas Diaz adalah Direktur PIC Indonesia dan juga seorang misionaris yang berasal dari Filipina dan melayani di Indonesia khususnya di Tanah Batak selama kurun waktu 9 tahun. Dia adalah lulusan Bachelor of Arts di bidang Sastra Inggris, Sarjana dalam bidang Studi Alkitab, dan Sarjana Pendidikan Agama Kristen. Saat ini, dia sedang mengambil Magister dalam Pelayanan Praktikal.

PIC Indonesia menyediakan video untuk khotbah beserta dengan outlinenya setiap minggu dengan tujuan membantu Pendeta dan Pemimpin Gereja dalam melakukan pelayanan mimbar. Kunjungi www.picindonesia.org untuk mendapatkan lebih banyak sumber lainnya.